

KREATIVITAS GURU DALAM MEMANFAATKAN LINGKUNGAN KELAS PADA PEMBELAJARAN P5 KURIKULUM MERDEKA KELAS IV SDN 127/III SUNGAI TANDUK KECAMATAN KAYU ARO KABUPATEN KERINCI

Fenni Marlisa¹, Tabroni², Sean Popo Hardi³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi

Surel: fennimarlisa12@gmail.com

Abstract

Teacher creativity in utilizing the classroom environment in learning P5 of the Merdeka Curriculum for Class IV at SDN 127/IIISungai Tanduk. This research is included in the type of qualitative research using descriptive research methods. This research was conducted at SDN 127/III Sungai Tanduk. The research subjects were teachers and students. The types of data are primary and secondary data. The data sources are people, atmosphere, photos. Data collection techniques use observation, interviews and documentation methods. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, and verification. Data examination techniques include extended participation, persistent observation, and triangulation. The findings in this research show that firstly, teacher creativity in utilizing the classroom environment in P5 Independent Curriculum learning is (1) Fluency of thinking, the teacher directs students to be able to think quickly in overcoming the problems they face (2) Elaboration (elaboration, Second, factors inhibiting teacher creativity, namely (1) Lack of awareness from students of the importance of P5 learning, (2) lack of understanding and knowledge about behavior that is in accordance with Pancasila values. Third solution. There are several solutions to overcome the factors Inhibitors of teacher creativity are: (1). Providing motivation to students, (2) Helping develop positive traits in students such as self-confidence and mutual respect.

Keyword: Teacher Creativity, Utilizing The Classroom Environment

Abstrak

Seringkalinya perubahan kurikulum dalam pembelajaran sehingga guru harus dituntut dapat menyesuaikan. Tujuan penelitian ingin mengetahui sejauh mana Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Kelas Pada Pembelajaran P5 Kurikulum Merdeka Kelas IV SDN 127/IIISungai Tanduk. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SDN 127/III Sungai Tanduk. Subjek penelitian yaitu guru, dan siswa. Jenis datanya yaitu data primer dan sekunder. Sumber datanya berupa manusia, suasana, foto. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Teknik pemeriksaan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertama Kreativitas guru dalam memanfaatkan Lingkungan kelas pada pembelajaran P5 Kurikulum Merdeka yaitu (1) Kelancaran berpikir (fluency of thinking), guru mengarahkan para siswa agar bisa berpikir secara cepat dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi (2) Elaborasi (elaboration, Kedua Faktor- faktor penghambat Kreativitas guru, yaitu (1) Kurangnya kesadaran dari siswa untuk pentingnya dalam pembelajaran P5, (2) kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Ketiga solusi Ada beberapa solusi Mengatasi Faktor-faktor penghambat Kreativitas Guru yaitu: (1). Memberikan motivasi kepada siswa, (2) Membantu pengembangan sifat-sifat positif pada diri siswa seperti rasa percaya diri dan saling menghormat

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Memanfaatkan Lingkungan Kelas

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan suatu proses yang melahirkan sesuatu yang baru. Artinya melahirkan sebuah gagasan, maupun karya nyata, metode ataupun produk baru yang digunakan oleh seseorang dalam memecahkan suatu masalah. Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Dengan adanya kreativitas akan menumbuhkan kembangkan pula semangat belajar peserta didik (Gustari et al., 2023).

Guru yang mempunyai kreativitas tinggi dapat dikatakan sebagai guru kreatif. Guru kreatif tidak akan merasa cukup hanya menyampaikan materi saja. Ia selalu memikirkan bagaimana caranya agar materi yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa dan lebih lanjut mereka merasa senang ketika mempelajari materi tersebut (Tiyas, 2017). Cara guru membawakan materi pelajaran akan sangat berpengaruh terhadap siswa. Seringkali kita melihat dan mendengar murid tidak tertarik mengikuti pelajaran karena merasa bosan dan mengantuk. Hal ini yang perlu dipahami sebagai seorang guru dalam mengkondisikan lingkungan belajar siswa.

Guru dan siswa bisa mempelajari keadaan sebenarnya di luar kelas dengan mengharap para siswa kepada lingkungan yang aktual untuk dipelajari, diamati dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar. Cara ini lebih bermakna disebabkan para siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami, sehingga lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya lebih dapat dipertanggung jawabkan. Membawa kelas atau para

siswa keluar kelas dalam rangka kegiatan belajar tidak terbatas oleh waktu. Artinya tidak selalu menekankan waktu yang lama, tetapi bisa saja dalam satu atau dua jam pelajaran bergantung kepada apa yang akan dipelajarinya dan bagaimana cara mempelajarinya (Sudjana, 2009).

Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dan rumah itu adalah pemanfaatan segala sesuatu yang berada di sekeliling sekolah dan rumah sebagai salah satu sumber belajar. Profil pelajar pancasila adalah karakter dan kompetensi yang dibentuk dalam diri peserta didik melalui kegiatan pembelajaran di sekolah, baik intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Untuk menciptakan pelajar pancasila, maka dilakukan kegiatan yang dapat menguatkan karakter pelajar tersebut, salah satunya dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) (Irawati, 2022).

Dimensi P5 meliputi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dimensi tersebut dibagi lagi ke dalam elemen dan subelemennya yaitu dalam dimensi pertama beriman dan bertaqwa terdapat elemen akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, akhlak bernegara (Suhardi, 2022).

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Kreativitas Guru dalam memanfaatkan lingkungan kelas pada pembelajaran P5 Kurikulum merdeka Kela IV SDN 127/III Sungai tanduk.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016) Metode penelitian kualitatif adalah

metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek-obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini dilakukan di SDN 127/III Sungai Tanduk. Subjek penelitian ini peserta didik SDN 127/III Sungai Tanduk. Jenis dan sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 127/III Sungai Tanduk bahwasannya terdapat berbagai temuan khusus sebagai berikut.

Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Lingkungan Kelas pada Pembelajaran P5 Kurikulum Merdeka di Kelas IV SD Negeri 127/III Sungai Tanduk

Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran P5 di SD Negeri 127/III Sungai Tanduk menuntut guru untuk kreatif dalam proses pembelajaran. Salah satu upayanya adalah dengan memanfaatkan lingkungan kelas secara kreatif. Menurut Mulyasa (2013) dalam bukunya “Menjadi Guru Profesional,” seorang guru yang kreatif memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan daya pikirnya

dalam mengemas kegiatan pembelajaran menjadi lebih mudah diterima oleh peserta didik. Guru yang kreatif mampu mengatasi masalah pembelajaran, memberikan solusi inovatif, dan memberikan semangat kepada siswa, sehingga menciptakan situasi belajar yang efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kreativitas guru dalam memanfaatkan lingkungan kelas pada pembelajaran P5 Kurikulum Merdeka di Kelas IV SD Negeri 127/III Sungai Tanduk melibatkan beberapa aspek penting:

a) Kelancaran Berpikir

Kelancaran berpikir yang dimaksud yaitu keterampilan dalam memberikan gagasan/ide dan memberikan banyak cara dalam penyelesaian masalah atau melakukan berbagai hal pada pembelajaran pelaksanaan projek profil pelajar pancasila dengan memanfaatkan lingkungan kelas, karena dengan adanya pembelajaran P5 ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar mereka bisa berpikir dalam menyelesaikan masalahnya. Dengan kretivitas guru dalam memanfaatkan Lingkungan kelas pada Pembelajaran P5 Kurikulum Merdeka di Kelas IV SDN 127/III Sungai Tanduk ialah mengajak siswa untuk dapat berpikir secara cepat dalam mengatasi sebuah persoalan atau masalah yang dihadapi dan proses dalam pembelajaran tidak hanya berfokus pada dalam kelas saja. Dengan

b) Keluwesan berpikir

Keluwesan berpikir yang dimaksud yaitu kemampuan seorang guru menyesuaikan cara berpikir dan bertindak sesuai dengan berbagai situasi atau masalah yang dihadapi, kemampuan untuk berpindah antara gagasan-gagasan yang berbeda mempertimbangkan sudut pandang yang beragam dan menemukan solusi yang kreatif untuk masalah yang ada. Dengan kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Lingkungan kelas pada Pembelajaran P5 Kurikulum Merdeka ialah bahwa kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, berpikir secara kreatif, dan mencari solusi alternatif saat menghadapi tantangan adalah kunci untuk mencapai tujuan dan mengatasi hambatan dalam berbagai situasi

c) Elaborasi

Yang dimaksud dengan elaborasi atau perincian yaitu kemampuan untuk memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan dan mampu menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek gagasan atau situasi sedemikian sehingga menjadi lebih menarik untuk di pahami dan di perhatikan oleh seorang siswa terhadap gurunya. Dengan Kreativitas Guru dalam memanfaatkan Lingkungan kelas pada Pembelajaran P5 Kurikulum Merdeka ialah dengan kemampuan untuk memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan

atau produk bagi siswa, dan mampu menambahkan dari suatu objek gagasan atau situasi sedemikian sehingga menjadi lebih menarik dalam proses pembelajaran.

Faktor Penghambat Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Kelas pada Pembelajaran P5 Kurikulum Merdeka di Kelas IV SD Negeri 127/III Sungai Tanduk

Proses belajar mengajar merupakan sistem yang tidak lepas dari komponen-komponen yang saling berkaitan didalamnya. Dalam proses pembelajaran tentunya di mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Tentunya dalam setiap usaha atau perbuatan yang kita lakukan dalam memperoleh hasil yang maksimal dan efektif tentunya tidak bakal luput dari beberapa faktor yang menjadi batu sandungan dalam menjalankan perbuatan tersebut. Begitu juga selama menyelenggarakan kreativitas guru dalam memanfaatkan lingkungan kelas pada pembelajaran P5 kurikulum merdeka di kelas IV SD Negeri 127/III Sungai Tanduk ialah sebagai berikut:

a) Kurangnya Kesadaran dari Siswa Untuk Pentingnya dalam Pembelajaran P5

Dapat diketahui bahwa kurikulum merdeka ini bertujuan agar para siswa dalam belajar bersama gurunya dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan namun walaupun bagaimana kreatifnya seorang guru berupaya memanfaatkan lingkungan kelas dalam belajar P5 akan tetapi para siswa tidak ada kesadaran pada dirinya sendiri akan betapa pentingnya nilai-nilai pancasila maka

semuanya akan sia-sia yang dilakukan oleh seorang guru.

- b) Kurangnya Pemahaman dan Pengetahuan Tentang Perilaku yang Sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila

Salah satu yang menjadi faktor penghambat kreativitas guru adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, sehingga proses pembelajaran kurang berjalan efektif.

Mengatasi Faktor-Faktor Penghambat Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Lingkungan Kelas pada Pembelajaran P5 Kurikulum Merdeka di Kelas IV SDN 127/III Sungai Tanduk

Untuk mengatasi faktor-faktor penghambat kreativitas guru, beberapa langkah yang dapat diambil antara lain:

- a) Memberikan Motivasi kepada Siswa

Guru dapat mengajak siswa untuk merenungkan apa yang ingin mereka capai di masa depan, sehingga mereka lebih termotivasi dalam belajar.

- b) Membantu Pengembangan Sifat-Sifat Positif pada Diri Siswa

Pada Kurikulum Merdeka, siswa dituntut untuk memiliki kepercayaan diri dan saling menghormati. Guru diharapkan dapat memanfaatkan lingkungan kelas untuk mendorong siswa agar berani melakukan hal-hal positif dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan data yang diperoleh

di lapangan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut. Pertama, kreativitas guru dalam memanfaatkan lingkungan kelas pada pembelajaran P5 Kurikulum Merdeka mencakup kelancaran berpikir, yang melibatkan pengajaran siswa untuk berpikir cepat dalam mengatasi masalah, dan elaborasi, di mana guru dan siswa bersama-sama mengembangkan pemikiran yang menarik untuk dibahas. Kedua, faktor penghambat kreativitas guru termasuk kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pembelajaran P5 dan kurangnya pemahaman serta pengetahuan tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Ketiga, solusi untuk mengatasi hambatan tersebut meliputi memberikan motivasi kepada siswa agar mereka lebih termotivasi dalam memanfaatkan lingkungan kelas untuk belajar, serta membantu mengembangkan sifat-sifat positif seperti rasa percaya diri dan saling menghormati, sehingga guru dapat memberikan kepercayaan diri kepada siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Gustari, N., Suradi, A., & Ilusti, I. (2023). Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 51-59. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i1.1713>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238.



<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>

Mulyasa, E. (2015). *Menjadi guru profesional, menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*.

Sudjana, N. (2009). *Media pengajaran*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24*. Bandung: Alfabeta.

Suhardi, S. (2022). Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Demensi Profil Pancasila. *Book Chapter of Proceedings Journey-*

Liaison Academia and Society, 1(1), 468-476.

<https://www.jlas.lemkomindo.org/index.php/CoPJ-LAS/article/view/51>

Tiyas, S. A. (2018). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi, 17(2), 127137-127137.*

<https://www.ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/lentera/article/view/88>